

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kompetisi dunia usaha dalam perekonomian pasar bebas sekarang ini semakin ketat. Hal ini disebabkan karena semakin banyaknya perusahaan yang berdiri dan berkembang sesuai dengan bertambahnya jumlah unit usaha ataupun meningkatnya kegiatan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan pasar. Berbagai kemudahan diberikan oleh pemerintah untuk dapat lebih meningkatkan kegiatan ekonomi, seperti halnya bantuan permodalan dan izin usaha. Aspek permodalan atau dana sangat dibutuhkan bagi kelangsungan suatu usaha, dan ini juga yang merupakan kendala yang sering dihadapi oleh perusahaan. Kebutuhan dana atau modal dapat diperoleh dari dalam perusahaan dan luar perusahaan. Dari luar perusahaan modal diperoleh dari lembaga keuangan seperti Bank, penerbitan obligasi, dan penerbitan saham oleh perusahaan melalui pasar modal.

Pada umumnya motif utama investor dalam menanamkan dananya ke dalam satu atau beberapa perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan. Untuk memperoleh keuntungan sesuai dengan yang diharapkan, investor harus melakukan analisis terhadap nilai saham terlebih dahulu untuk membuat keputusan yang tepat. Karena keputusan yang tepat dapat meminimalkan risiko, mengingat investasi dipasar modal

merupakan jenis investasi yang cukup berisiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan yang relatif besar. Oleh karena itu investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih.

Investasi di pasar modal sekurang-kurangnya perlu memperhatikan dua hal yaitu keuntungan yang diharapkan dan risiko yang mungkin terjadi. Ini berarti investasi dalam bentuk saham menjanjikan keuntungan sekaligus risiko, semakin besar *return* yang diharapkan semakin besar pula risiko yang terjadi. Ekspektasi untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar dimasa mendatang berpengaruh positif terhadap harga saham. Variasi harga saham ditentukan oleh banyak faktor, baik yang berasal dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal perusahaan (Bolten & Weigand, 1998). Pergerakan harga saham di pasar modal Indonesia tergantung pada perkembangan ekonomi makro dan stabilitas ekonomi (Sjahrir, 1996: 18). Bagi investor yang menginvestasikan dananya dalam saham maka dapat menilai saham yang dibeli dengan proses penilai saham yang membedakan antara nilai dengan saham. Nilai saham merupakan nilai intrinsik atau nilai nyata suatu saham yang ditentukan oleh beberapa faktor fundamental, sedangkan harga saham yang dimaksud adalah pasar. Untuk menilai saham digunakan dua pendekatan yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental menggunakan data dari laporan keuangan, misalnya laba ditahan, deviden yang dibayar

dan penjualan perusahaan. Analisis teknik berfungsi untuk mengamati kecenderungan dan pola harga saham di pasar modal dengan menggunakan data pasar dari saham, misalnya harga dan volume saham untuk menentukan nilai saham. Alat ini dianggap mampu meramalkan harga saham dimasa mendatang yang didasarkan atas kegiatan perusahaan (Jogiyanto, 1998 : 60).

Salah satu informasi yang dapat dipakai oleh investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan investasinya, adalah melalui analisis laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi penting karena memberikan informasi kepada banyak pihak mulai dari investor atau calon investor sampai dengan manajemen perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai profitabilitas, risiko dan *timing* aliran kas, yang kesemuanya akan mempengaruhi harapan-harapan semua pihak yang berkepentingan, dimana harapan tersebut pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Mamduh. M, Hanafi dan Abdul Halim, 1996 : 69).

Laporan keuangan merupakan informasi akuntansi yang menggambarkan seberapa besar kekayaan perusahaan, seberapa besar penghasilan yang diperoleh perusahaan, serta transaksi-transaksi ekonomi apa saja yang telah dilakukan perusahaan yang bisa mempengaruhi kekayaan dan penghasilan perusahaan. Analisis laporan keuangan suatu perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rasio-rasio keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan

perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan yang lain, dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya kondisi keuangan perusahaan (S. Munawir, 1993 : 65).

Investor saham mempunyai kepentingan terhadap informasi tentang *Devidend Payout Ratio* (DPR), *Devidend Per Share* (DPS), *Earning Per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) dalam melakukan penentuan harga saham. Karena itu dirasa perlu mengkaji pengaruh DPR, DPS, EPS, ROA, dan NPM terhadap harga saham, mengingat pasar modal semakin menuju ke arah yang efisien sehingga semua informasi yang relevan bias dipakai sebagai masukan untuk menilai harga saham (Husnan, 1996:246). Dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis pengaruh *Devidend Payout Ratio*, *Devidend Per share*, *Earning Per Share*, *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.”

B. Batasan Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diteliti hanya perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
2. Periode yang dipilih dalam penelitian adalah data tahun 2002-2004.

3. Data laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan rugi-laba perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis mencoba merumuskan masalah penelitian seperti tersebut dibawah ini:

1. Apakah *Devidend Payout Ratio* (DPR), *Devidend Per Share* (DPS), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh nyata (signifikan) terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Jakarta?
2. Diantara *Devidend Payout Ratio* (DPR), *Devidend Per Share* (DPS), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM), faktor manakah yang mempunyai pengaruh paling signifikan terhadap harga saham perusahaan Manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Jakarta (BEJ)?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah DPR, DPS, EPS, ROA, dan NPM mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Jakarta.

2. Untuk menguji faktor manakah diantara DPR, DPS, EPS, ROA, dan NPM yang berpengaruh paling signifikan terhadap harga saham perusahaan Manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

Sebagai wahana pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian yang telah di peroleh di bangku kuliah.

2. Bagi investor

Akan memberikan informasi kepada calon investor tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham sehingga dapat lebih berhati-hati dalam membeli saham.

3. Bagi Pembaca

Dapat memberikan manfaat yang besar dalam mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham di Bursa Efek Jakarta.